



KONDIMAS 2021
Konferensi Nasional Pengabdian Masyarakat

PEREMPUAN MENGABDI: KARYA & INOVASI EKONOMI DI MASA PANDEMI



BUKU ABSTRAK

**Konferensi Nasional
Pengabdian Kepada Masyarakat (KONDIMAS) Tahun 2021
Semarang, 12 Oktober 2021**

Supported By

LP2M
UINWalisongo

Dimas
Jurnal Pemikiran Agama untuk Pemberdayaan

Sawwa
Jurnal Studi Gender

SAMBUTAN

REKTOR UIN WALISONGO SEMARANG

Assalamualaikum wr wb. Alhamdulillah robbil 'alamin, yang sama-sama kita hormati, kita muliakan, kita banggakan Ibu Hj. Eny Retno Yaqut Cholil Qoumas penasehat Dharma Wanita Persatuan Kementerian Agama Republik Indonesia, yang pada kesempatan kali ini memberikan inspirasi, motivasi dan arahan kepada kita semuanya dalam acara yang monumental ini. Yang kita hormati para wakil rektor, dekan dan seluruh jajaran UIN Walisongo Semarang, yang kedua para Dharma Wanita UIN Walisongo Semarang, para Narasumber yang hadir pada kesempatan kali ini. Alhamdulillah kita patut bersyukur pada kesempatan kali ini kepada Allah SWT atas nikmat dan karunia-Nya sehingga kita bisa melaksanakan acara Konferensi Nasional Pengabdian Masyarakat 2021. Sholawat berserta salam kita aturkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW, semoga kelak kita mendapatkan syafaat darinya.

Saya menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Ibu Hj. Eny Retno Yaqub Cholil Qoumas, para Narasumber, Peserta dan para Panitia. Untuk menggelar Konferensi Nasional Pengabdian Masyarakat (KONDIMAS) sebuah bidang kajian disiplin yang sangat penting, dalam rangka kita mewujudkan civitas kita sebagai bangsa dan negara. Membincang pengabdian kepada Masyarakat tentu kita ingat UU Nomor 12 Tahun 2012 yang berbicara soal bagaimana pendidikan tinggi, salah satu tugas pokok dan fungsi pendidikan tinggi adalah memberikan pengabdian kepada Masyarakat berupa rangkaian aktivitas akademik yang memanfaatkan ilmu pengetahuan teknologi untuk kesejahteraan Masyarakat dan juga untuk mencerdaskan kehidupan bangsa.

UIN Walisongo Semarang sebagai bagian kampus milenial, kampus hijau, kampus anak muda dan ditugaskan untuk kemanusiaan dan peradaban pada 2038 mewujudkan semua yang kita miliki dengan pola gaya Walisongo, Walisongo Berjihad, Walisongo berjuang, Walisongo mengabdikan totalitas dalam semuanya untuk masyarakat. Terimah kasih. Wassalamualaikum Wr. Wb



Prof. Dr. H. Imam Taufik, M.Ag

Rektor UIN Walisongo Semarang

SAMBUTAN

KETUA LP2M UIN WALISONGO SEMARANG

Assalamualaikum wr wb. Yang pertama segala puji bagi Allah SWT bahwa pada kesempatan kali ini kita masih diberikan kesehatan sehingga kita bisa berkumpul pada acara Konferensi Nasional Pengabdian Masyarakat (KONDIMAS 2021) yang pertama, dan InsyaAllah akan dilaksanakan setiap tahun. Acara Konferensi Nasional Pengabdian Masyarakat ini diselenggarakan dalam konteks untuk menyukseskan kembali peran-peran perempuan dalam inovasi dan pengembangan ekonomi keluarga dan lain sebagainya. Kita tahu bahwa ini perlu di semarakkan dan bisa berjalan dengan baik.

Acara pada Konferensi Nasional Pengabdian Masyarakat tahun 2021 kali ini, turut dihadiri oleh 3 orang pembicara, dan 1 orang keynote speaker yaitu ibu Hj. Eny Retno Yaqut Cholil Qoumas. Narasumber kita pada kesempatan kali ini ada Bapak Dr. H. Marzuki Wahid, MA. Ibu Dr. Ciciek Farhah, MA. Dan Ibu Prof. Dr. Hj. Siti Mujibatun, M.Ag. Kemudian kegiatan ini di ikuti oleh para peserta dari Mahasiswa KKN Mandiri, KKN Reguler, dan sesi panel ada 48 orang yaitu 21 dari para Dosen dan 27 dari perwakilan Mahasiswa yang juga bergabung untuk mempresentasikan makalah masing-masing.

Peserta sesi panel ada dari Sekolah Tinggi Ekonomi Dan Bisnis Syari'ah Indo Global Mandiri Palembang, Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan, Universitas Sebelas Maret Surakarta, STAIMAFA Pati dan tentunya dari UIN Walisongo Semarang, Universitas NU Jepara, IAIN Ternate, IAIN Palangkaraya, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, Universitas Bina Sarana Informatika dan UIN Sunan Ampel Surabaya. Terima kasih Wassalamualaikum Wr. Wb



Dr. H. Akhmad Arif Junaidi, M.Ag

Ketua LP2M UIN Walisongo Semarang

01 MENANGGULANGI DAMPAK COVID-19 DENGAN PEMBUATAN TAMAN MOMONG

Istiadah

UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Aprilia Mega Rosdiana

UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Muallifah

UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Pandemi Covid-19 yang terjadi di Indonesia tidak hanya menyerang kesehatan masyarakat, namun juga menyebabkan terganggunya pengasuhan anak terutama pada masyarakat yang hidup di pemukiman padat dan tergolong rumah tangga berpenghasilan rendah. Penelitian dan pengabdian ini bertujuan membantu masyarakat pemukiman padat untuk menyediakan fasilitas pengasuhan sebagai wujud optimalisasi ruang bermain anak secara gratis demi optimalisasi tumbuh kembang anak baik fisik dan psikis di masa pandemi. Dengan menggunakan metode *Partisipatori Action Research* (PAR) menghasilkan tiga tempat sarana taman momong yang dilengkapi dengan fasilitas permainan anak, perpustakaan mini untuk tempat membaca bagi anak, terlaksananya berbagai kegiatan pendidikan yang dibutuhkan masyarakat berupa *workshop* pentingnya pengasuhan berlandaskan pemenuhan hak anak, pelatihan pemanfaatan tanaman kelor dan lidah buaya untuk peningkatan gizi keluarga terutama anak, pembuatan *hand sanitizer* dan obat herbal untuk menjaga kesehatan keluarga. Dengan demikian, masyarakat di pemukiman padat dapat memanfaatkan fasilitas taman momong sebagai tempat pengasuhan dan pendidikan masyarakat.

Kata kunci : hak anak; pandemi covid 19; pola asuh; taman ramah anak;

02 PENGUATAN PERAN PEREMPUAN DALAM PEMBERDAYAAN FUNGSI MASJID PASCA PANDEMI COVID 19 DENGAN PENDEKATAN *SOCIAL ENTREPRENEURSHIP*

Zeni Lutfiyah

Pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan kapasitas perempuan dalam mengelola fungsi masjid berbasis ekonomi melalui dana Zakat, Infak, Shodaqoh, dan Wakaf (Ziswaf). Hal ini berangkat dari kenyataan di masyarakat sekitar masjid dampingan bahwa dalam setiap majlis kegiatan keagamaan yang berbasis perempuan ada sektor ekonomi yang dibangun dan dikembangkan dengan sistem koperasi simpan pinjam. apalagi di masa pandemi covid 19 kebutuhan masyarakat akan lembaga sosial seperti ini sangat tinggi, hal ini terlihat dari jumlah peminjam di salah satu majlis ta'lim perempuan yang meningkat tajam. Oleh karena itu, penting untuk membantu meningkatkan peran dan kapasitas mereka, dalam proses perubahan sosial dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Dengan demikian, masjid secara kelembagaan maupun jamaah masjid sebagai komunitas masyarakat negara bangsa dapat ikut andil secara optimal dalam proses pembangunan nasional. Kemampuan untuk menguasai strategi pemberdayaan masjid dengan mengembangkan instrument zakat, infak, shadaqah, dan waqaf (ZISWAF) ini penting untuk dikuasai oleh para aparat pembina kesejahteraan masjid dan Perempuan penggerak aktifitas ekonomi di Majelis a'lim.

Metode yang diterapkan dalam program ini adalah Participatory Rural Appraisal (PRA) yang mengutamakan dialog kritis menggunakan pengungkapan berbasis objek/masyarakat, untuk memperoleh perspektif yang nyata dibenak objek sasaran dan sekaligus memenuhi keselarasan paradigmatik sebagaimana disebutkan di atas. Pendekatan yang dilakukan dalam program ini adalah pendekatan *social entrepreneurship*, yang memadukan antara peningkatan nilai sumber daya secara ekonomis dan perampingan tujuan dan misi sosial.

Pendekatan ini bertujuan untuk meningkatkan aspek sosial, serta menerapkan strategi yang terintegrasi antara aspek sosial dan ekonomi.

Kata kunci: pemberdayaan, masjid, kewirausahaan

03 IMPLEMENTASI BUDAYA TARI DALAM MEMBANGUN SIKAP MODERASI BERAGAMA DI KELURAHAN BUKIT SUA

Atin Supriatin, Rinto h. hutapea, Ahmad
Syahminan, Ester Juliati Simanjuntak, Anita, Aris
Dwi Juliati, Ega Prasetya Rera, Sifi
Nurjanah, Yuke, Fenti Wulandari, Norlailli, Prednat
Ivandi

Institut Agama Islam Negeri Palangkaraya
Institut Agama Kristen Palangkaraya
Institut Agama Hindu Tampung Penyang Palangkaraya

Manusia, agama, dan budaya adalah sesuatu yang saling berhubungan. Ketiganya saling berdampingan, saling menciptakan dan meniadakan. Kerukunan umat beragama merupakan suatu pondasi penting dalam menciptakan suatu keharmonisan antar lapisan masyarakat yang berbeda-beda. Seni tari bagi masyarakat dayak adalah sesuatu yang bersifat universal yang bisa menembus sekat-sekat di tengah masyarakat, termasuk keagamaan. Kelurahan Bukit Sua memiliki Sanggar Tari yang berpotensi untuk melestarikan budaya tari. Warga Bukit Sua memiliki gagasan untuk mengaktifkan kembali seni tari dalam melestarikan budaya serta mempererat keharmonisan antar warga masyarakat. Kelompok Kuliah Kerja Nyata Moderasi Beragama bekerjasama dengan warga masyarakat untuk mengaktifkan kembali seni tari dengan melatih para remaja serta menyiapkan kader pelatih di Kelurahan tersebut.

Pendampingan ini menggunakan pendekatan ABCD (Asset Based Community Development). Tujuan dari pendampingan ini adalah untuk meningkatkan dan membangun sikap moderasi beragama melalui kesenian tari. Pendampingan ini ingin menemukan peran seni tari dalam kehidupan masyarakat yaitu, menumbuhkan kembali rasa cinta dan bangga terhadap kesenian daerah, memupuk persaudaraan, dan dapat memberikan pesan kerukunan antar masyarakat.

Keywords : Budaya Tari; Moderasi Beragama; Sikap;

04 PERAN PEREMPUAN DALAM PEMBELAJARAN SEKSUALITAS BAGI ANAK BERKEBUTUHAN KUSUS (STUDI KASUS DI SDLB NEGERI MARGOREJO PATI)

Ambarwati

This study aims to determine the role of women in learning sexuality for children with special needs which is of course very urgent to be conveyed correctly and requires a separate pattern according to each individual's needs. This research uses descriptive qualitative method with case studies. the informant is the mother of a child with special needs and a female teacher who teaches at the Pati State Elementary School. The data collection techniques are interviews, observation, and documentation, while the data analysis technique is by reducing data, presenting, and verifying data using triangulation.

The role of women in sexual education for children with special needs in learning sexuality from mothers and teachers is almost the same, namely as educators, mentors, role models, and at the same time as assessors in each development, there are only differences in terms of learning techniques. If biological mothers have a longer time to be close to their children than teachers at school, then the approach used is also different. The material taught is only to the extent of being able and independent in self-care and sexual organs so that there is no fear of inappropriate behavior or showing sexual behavior in daily activities in public.

Keywords: role, learning, sexuality and women

05

EDUKASI KESEHATAN LANSIA TERHADAP HIPERTENSI DESA BUGANGAN DENGAN MENGANDALKAN HERBA JAMU AMAN

Achmad vandian nur

Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan

Syavira Nooryana

Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan

Lansia merupakan salah satu proses perjalanan hidup manusia. Indonesia memiliki lansia sekitar jumlah 16 juta per 2010. Lansia memiliki kerentanan dalam terkena penyakit, dengan metabolisme yang kurang, asupan gizi yang kurang karena nafsu makan, dan penurunan imun menyebabkan banyak penyakit, diantaranya adalah hipertensi. Salah satu cara lansia dalam mengobati penyakit-penyakitnya banyak menggunakan obat-obatan bertipe herbal/jamu. Jamu merupakan tanaman herbal asli Indonesia. Peluang ini yang digunakan oleh pihak yang bertanggung jawab untuk menyebarkan jamu ber BKO (Bahan Kimia Obat) yang dilarang oleh pemerintah.

Hipertensi dan penggunaan BKO pada jamu terjadi di Lansia di Desa Bugangan sehingga diadakan Edukasi mengenai hipertensi serta jamu yang baik dan tak berBKO. Hasil yang diperoleh dari kuesioner didapatkan hasil pretest dari 40% menjadi 73%. Hasil respon kepuasan mitra didapatkan nilai rata-rata kategori "Baik".

Keywords: Edukasi, Hipertensi, Lansia, Jamu, BKO.

06

EDUKASI PENCEGAHAN HIPERTENSI PADA KELOMPOK MASYARAKAT BEKERJASAMA DENGAN POSBINDU PTM PIRAMIDA LIMAS

**Urmatul Waznah, Khusna Santika
Rahmasari, Wulan Agustin Ningrum**

Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan

Hipertensi adalah suatu penyakit dimana terjadi peningkatan tekanan darah sistolik di atas 140 mmHg dan tekanan darah diastolik diatas 90 mmHg. Dampak negatif yang ditimbulkan dari hipertensi cukup besar, seperti stroke dan jantung koroner. Data dari Posbindu ptm Piramida menunjukan $\pm 30\%$ warga yang datang ke posbindu mengalami hipertensi. Salah satu penyebabnya adalah akibat gaya hidup yang tidak sehat. Dalam rangka meningkatkan kualitas kesehatan, kami melakukan upaya pencegahan hipertensi. Kegiatan ini dilaksanakan bekerjasama dengan mitra Posbindu PTM Piramida Limas Pekalongan. Kegiatan yang dilakukan adalah pemeriksakan tekanan darah secara berkala dan menyampaikan materi tentang hipertensi yaitu tentang penyebab hipertensi, penanggulangan, serta fitoterapi hipertensi. Sebelum penyampaian materi peserta diberi pre-test dengan nilai rata-rata 6,8.

Setelah penyampaian materi peserta mengerjakan post-test dengan nilai rata-rata 9,6. Hasil kegiatan ini adalah terjadinya peningkatan pengetahuan masyarakat tentang hipertensi sebesar 24,5%. Peserta lebih paham tentang penyebab hipertensi dan dapat memanfaatkan tanaman herbal untuk mencegah dan mengobati hipertensi.

Keywords: hipertensi, edukasi, gaya hidup, Posbindu PTM Piramida

07 STRATEGI PEREMPUAN KORBAN KEKERASAN MELAWAN PEMISKINAN DI MASA PANDEMI COVID-19

Lenny Ristiyani¹, Ika Yuli Hemiana², Citra Ayu
Kurniawati³, Moch Soni Saifurridzal⁴

Abstrak: Hampir 2 tahun Indonesia mengalami Pandemi Covid-19. Dampaknya, Indonesia mengalami krisis kemiskinan. Data Kemiskinan di Indonesia menurut Badan Pusat Statistik Tahun 2019 mencatat bahwa laki-laki sebesar 9,18% dan perempuan 9,63%. Kemudian di tahun 2020 mengalami kenaikan menjadi laki-laki 9,59% dan perempuan 9,96%. Data tersebut menunjukkan bahwa perempuan lebih berpotensi dimiskinkan. Sementara itu, diskriminasi terhadap perempuan masih terus terjadi. Kekerasan terhadap perempuan yang semakin tragis dan berkembang bentuknya, termasuk meningkatnya KdRT dan Kekerasan Berbasis Gender Online (KBGO).

Penanganan kasus kekerasan terhambat dengan kebijakan pembatasan. Perempuan juga mengalami kehilangan mata pencaharian, menanggung beban perekonomian keluarga dan beban yang berlebih (*multiburden*). Dari situasi tersebut, Negara harus tetap memastikan tidak ada diskriminasi sesuai dengan CEDAW. Maka perlu strategi dan inovasi untuk melawan pemiskinan perempuan di masa pandemi Covid-19. Penelitian ini bertujuan untuk mendokumentasikan fakta pelanggaran hak asasi perempuan korban kekerasan dan strategi melawan pemiskinan perempuan. Metode yang digunakan ialah metode kualitatif (deskriptif) dengan pendekatan FPAR (*Feminist Participatory Action Research*). Hasil penelitian akan digunakan untuk mendorong perubahan kebijakan yang berkeadilan dan memperkuat strategi dan inovasi kelompok-kelompok perempuan rentan oleh organisasi masyarakat.

Keywords : Covid 16, Pemiskinan Perempuan, Diskriminasi Terhadap Perempuan

08 PEMBERDAYAAN MASYARAKAT PESISIR MELALUI EKO WISATA BAHARI

Maryatul Kibtyah
UIN Walisongo Semarang

Ulin Nihayah
UIN Walisongo Semarang

Khabib Akbar Maulana
Universitas Gajah Mada Yogyakarta

Ali Imron
UIN Walisongo Semarang

Pantai sebagai objek wisata bahari memegang peran penting sebagai penggerak perekonomian masyarakat, juga sebagai bentuk pelestarian ekosistem. Eko wisata bahari menjadi langkah yang digunakan dalam rangka pemberdayaan masyarakat dengan menggunakan potensi bahari sebagai objeknya. Penelitian ini menggunakan metode PAR dimana peneliti melakukan preliminary research dalam pelaksanaan penelitian. Adapun kondisi sebelum dilaksanakan kegiatan pendampingan adalah masyarakat belum mempunyai gambaran terkait pengembangan wisata berbasis eko wisata bahari, masyarakat belum mempunyai kemampuan terkait dengan pemasaran wisata, masyarakat belum menemukan produk yang potensial dalam pemanfaatan potensi bahari. Dari hasil penelitian yang dilakukan didapatkan hasil bahwa masyarakat memiliki kemampuan dalam pengelolaan eko wisata bahari, masyarakat kembali menemukan potensi diri, masyarakat berusaha menentukan langkah potensial dengan mengajak generasi milenial dalam pengembangan eko wisata bahari.

Keywords: Eco marine tourism, community empowerment, tourism

Tujuan penelitian kegiatan ini adalah untuk memberikan pelatihan manajemen kelas dan pembuatan bahan ajar bagi tenaga pengajar sukarela Taman Belajar Kreatif Gunung Malang dikarenakan dampak digitalisasi akan kebutuhan pendidikan saat ini sangatlah tinggi, percepatan teknologi informasi sangat pesat para pelajar dituntut untuk dapat menguasai apa saja yang menjadi tuntutan perkembangan jaman. Sarana pendidikan diluar sekolah masih merupakan barang mewah yang sangat sulit untuk dipenuhi. Para pemuda Desa Gunung Malang tergerak untuk membangun sebuah komunitas belajar yang dikhususkan bagi pelajar yang masih aktif sekolah maupun yang sudah putus sekolah. Penelitian ini memakai metode penelitian kualitatif dan pendekatan interpretif. Analisis data yang digunakan adalah triangulasi data dengan pengumpulan data yang berasal dari interview, observasi, serta dokumentasi bagi informan kunci penelitian. dalam pelaksanaan kegiatan ini dengan memberikan pelatihan, teknik learning by doing, pemahaman penguasaan kelas dan pelatihan pembuatan bahan ajar sebagai sarana dalam kegiatan belajar mengajar. Hasil simpulan dengan terlaksana pengabdian ini para pengajar sukarela mendapatkan pemahaman penguasaan kelas, di praktekan secara langsung serta pembekalan pembuatan bahan ajar sesuai dengan kurikulum pendidikan luar sekolah.

Keywords : Manajemen, Kemampuan Kelas, Bahan Ajar

09 **PENATARAN MANAJEMEN KEMAMPUAN KELAS DAN PEMBUATAN BAHAN AJAR BAGI TENAGA PENGAJAR SUKARELA MELALUI DESA DIGITAL**

Ade Onny Siagian
Universitas Bina Sarana Informatika

10 **IMPLEMENTASI BIMBINGAN AGAMA DALAM REHABILITASI SOSIAL EKS PSIKOTIK DI PANTI PELAYANAN SOSIAL MARGO WIDODO SEMARANG.**

Rizki Ainul Hadi
Nailu Rokhmatica
Sulkhah Habibah
Danang Firdaus
UIN Walisongo Semarang

PMKS (Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial) membutuhkan rehabilitasi sosial agar bisa hidup normal kembali di masyarakat. Rehabilitasi sosial sendiri merupakan serangkaian proses yang didalamnya mengisyaratkan berbagai bimbingan didalamnya. Salah satu bimbingan yang harus diberikan adalah bimbingan mental spiritual yang bertujuan untuk menumbuhkan kembali ataupun meningkatkan keimanan kepada Tuhan. Implementasi bimbingan mental spiritual atau bimbingan lainnya, setiap balai pelayanan sosial biasanya berkerjasama dengan pihak ketiga untuk memenuhinya. Pihak-pihak tersebut bisa tokoh agama, penyuluh agama, modin desa atau institusi tertentu yang menyediakan tenaga sesuai dengan kebutuhan pelayanan dalam rehabilitasi sosial berbasis panti. Panti Pelayanan Sosial Margowidodo Semarang merupakan salah satu balai rehhabilitasi sosial dibawah dinas sosial Jawa Tengah yang konsen menangani salah satu jenis PMKS yaitu eks psikotik. Rehabilitasi sosial diberikan secara komprehensif meliputi bimbingan fiisk, bimbingan mental psikologis,, bimbingan mental spiritual, dan bimbingan vokasional. Salah satu bimbingan mental spiritual yang diberikan bagi penerima manfaat disana dilaksanakan dengan menjalankan kemitraan dengan komunitas RKS (Relawan Kesejahteraan Sosial). Komunitas ini awalnya diinisiasi oleh mahasiswa Jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang, namun dalam perkembangannya komunitas ini beranggotakan mahasiswa UIN dari berbagai prodi, dan kini sudah merambah menjadi komunitas di tingkat Jawa Tengah.

Bimbingan mental spiritual dilaksanakan dengan menekankan pada bimbingan agama Islam yang bertujuan untuk me memenuhi kebutuhan rohani, meningkatkan pengetahuan dan pemahaman agama serta menumbuhkan ketenangan jiwa bagi penerima manfaat. Bimbingan agama dilaksanakan satu kali setiap minggu dengan metode langsung baik secara individu maupun kelompok berupa ceramah interaktif, diskusi kelompok, stimulasi, roll playing dengan menggunakan media alat bantu. Adapun materi yang diberikan adalah mengingatkan dan menguatkan keimanan kepada Allah, praktik wudhu dan salat, serta memperkenalkan huruf hijaiyah dan hafalan surat pendek. Pada dasarnya para penerima manfaat disana telah memiliki bekal keimanann, adanya bimbingan agama dapat menumbuhkan kembali keimanan para penerima manfaat yang mayoritas eks psikotik.

Keywords : Bimbingan Agama, Rehabilitasi Sosial, Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial, Eks Psikotik

11

PENGEMBANGAN KOMPETENSI KONSELOR PASHMINA TENTANG REMAJA ANEMIA

Ainun Muthoharoh
Siti Khuzaiyah
Wirasti
Siti Rahmatullah

Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan

Anemia merupakan masalah gizi mikro yang terjadi pada remaja. Kekurangan besi atau anemia dapat memberikan pengaruh buruk bagi tumbuh kembang anak dan bayi sampai remaja, khususnya dari segi prestasi dan kualitas hidup. Dalam rangka meningkatkan kualitas kesehatan remaja secara umum, Pimpinan Pusat Nasyiatul Aisyiyah mendesain layanan khusus untuk remaja yaitu PASHMINA (Pelayanan Remaja Sehat Milik Nasyiatul Aisyiah). Pengembangan kompetensi konselor PASHMINA tentang remaja anemia dilakukan melalui pelatihan. Pelatihan konselor pengobatan anemia klinis berbasis bahan alam bertujuan agar konselor memahami tentang pengobatan anemia dari aspek konvensional dan bahan alam dengan target klinis nilai haemoglobin pada rentang normal. Metode dalam kegiatan ini dilakukan dengan metode ceramah dalam empat sesi yaitu permasalahan remaja, pengobatan anemia klinis berbasis bahan alam, komunikasi dan konseling pada remaja, teknik konseling DEINA. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan kompetensi konselor. Konselor merasa percaya diri dalam memberikan konseling pada setiap pos pelayanan PASHMINA.

Keywords : Adolescent, Anemia, Counselors, Pashmina

12 MENINGKATKAN KREATIVITAS PEMUDA KARANG TARUNA RANDU GARUT DENGAN PELATIHAN DESAIN GRAFIS COREL DRAW

Nazillatul Khuri'in

UIN Walisongo Semarang

Di era digitalisasi semua orang harus berteman dengan teknologi sesuai etika bermedia. Kehidupan sehari-hari kini semuanya terbantu dengan teknologi dan digitalisasi, sehingga tanpa disadari kita telah memasuki era disrupsi. Ketika kegiatan dan kerja kantor sekarang di alihkan di rumah karena pandemi maka kita tidak bisa mengalihkan kegiatan tersebut secara *offline*, semua orang mulai belajar mengenai teknologi demi tercapainya kelancaran kegiatan. Tidak sedikit pula mereka yang belajar otodidak melalui media sosial seperti *YouTube*, *Tiktok*, dan *Instagram*. Pelatihan desain grafis perlu ditingkatkan lagi di masa seperti ini, melihat peluang pekerjaan yang memasarkan produk di *platform* media sosial seakan-akan kita sudah tidak perlu lagi mencetak poster kita hanya perlu membuat iklan di sosial media yang menarik. Tingginya permintaan desain grafis seperti logo pada sebuah produk, pamflet pemasaran dan iklan pemasaran kita memerlukan sebuah kemampuan dan ilmu untuk bisa menembus pasar internasional melalui iklan di sosial media. Kami berinisiatif bersama karang taruna untuk mengasah *skill* di bidang teknologi yakni mengasah keterampilan desain grafis dengan menggunakan *Corel Draw*. Pelatihan ini kita lakukan dengan praktik secara langsung bersama anak karang taruna, dan semangat serta potensi besar bagi anak karangtaruna untuk terus maju dalam mengembangkan pelatihan desain grafis *Corel Draw*.

Keywords : Corel Draw, Kreatifitas, Karang Taruna, Media Sosial

13

KEBERMAKNAAN HIDUP
PADA PEREMPUAN PELAKU
CHILDFREE

Ulin Nihayah
Anis Sapitri

UIN Walisongo Semarang

Pernikahan merupakan ikatan antara laki-laki dan perempuan yang didasarkan pada hukum dan agama. Selain orientasi meyatukan cinta dan menjalankan kesempurnaan agama tujuan menikahn adalah memperoleh keturunan yang menjadi inti pernikahan. Orientasi mendapatkan keturunan pada sebuah pernikahan mulai bergeser pada masa globalisasi dimana anak bukan lagi menjadi tujuan dari pernikahan sehingga muncul fenomena *childfree* pada sebuah pernikahan. *Childfree* merupakan sikap kebebasan yang dilakukan oleh pasangan suami istri dengan memilih tidak memiliki keturunan secara langsung dalam sebuah pernikahan untuk menunjukkan eksistensi kehidupannya. Jenis penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dengan pendekatan fenomenologi. Hasil penelitian menunjukan jika pasangan yang memilih untuk *chidfree* memiliki lebih memiliki komitmen yang kuat dalam penerimaan diri pasangan. Selain itu, didapatkan hasil bahwa terdapat upaya yang dilakukan untuk membangun ketahanan keluarga dalam membangun kebermaknaan hidup dalam Islam, diantaranya memiliki prinsip beribadah, rasa kasih sayang antar pasangan, komunikasi yang baik serta dukungan dari keluarga.

Keywords : Kebermaknaan Hidup, Childfree, Perempuan

14

ORIENTASI SEKSUAL
ANTARA IDEALITAS DAN
REALITAS

Faktur Rozi
Agil Bahtiar
Nur Khofifah
Indah Rafika A.M

UIN Walisongo Semarang

Orientasi seksual merupakan rasa ketertarikan secara seksual ataupun emosional kepada jenis kelamin tertentu. Orientasi seksual ini bisa disertai dengan adanya perilaku seksual atau tidak. Orientasi seksual digambarkan sebagai objek impuls seksual seseorang; heteroseksual (jenis kelamin berbeda), homoseksual (jenis kelamin sama), atau biseksual (kedua jenis kelamin). Di kalangan ilmuan orientasi seksual masih menjadi sesuatu yang bersifat debatable. Dalam konteks masyarakat heteronormatif orientasi seksual selain heteroseksual, yaitu homoseksual dan biseksual dianggap sebagai sebuah penyimpangan dan merupakan penyakit. Bahkan tak jarang dari kaum mereka mendapatkan diskriminasi. Begitu juga dalam perspektif agama, orientasi seksual selain heteroseksual adalah sebuah penyimpangan dan termasuk hal yang dilarang oleh agama. Berbeda dari sudut pandang psikologis, bahwa hal tersebut bukan merupakan sebuah penyimpangan namun bentuk ekspresi seksual seseorang. Tulisan ini secara spesifik membahas tentang orientasi seksual berdasarkan perspektif hukum Islam dan perspektif psikologi serta membandingkannya dengan realitas orientasi seksual yang terjadi di masyarakat kota Semarang, Indonesia.

Keywords : Biseksual, Heteroseksual, Homoseksual, Orientasi Seksual.

15 PERAN SUMBER DAYA MANUSIA DALAM PENGEMBANGAN PARIWISATA DI DESA JRAGUNG KABUPATEN

Nugroho Adiyanto
Muhammad Rifqi Vickyman Jaya
Nurul Hidayat

UIN Walisongo Semarang

Pariwisata salah satu sektor ekonomi yang ada di Indonesia. Pariwisata dapat mengurangi angka pengangguran, sehingga pariwisata menjadi mesin penggerak ekonomi. Keberadaan Sumber Daya Manusia (SDM) mempunyai peran penting dalam pengembangan pariwisata. SDM berperan sebagai motor penggerak bagi kelangsungan pariwisata. Pengembangan SDM pada suatu organisasi akan melibatkan berbagai faktor yaitu pendidikan dan pelatihan. Pendidikan kepariwisataan merupakan salah satu kunci dalam mengembangkan potensi kepariwisataan karena bidang ini memerlukan tenaga kerja terampil yang secara terus menerus harus dikembangkan. Pelatihan dapat membantu pelaku wisata memahami pengetahuan secara praktis dan bertujuan untuk meningkatkan keterampilan, kecakapan, dan sikap yang diperlukan organisasi untuk mencapai tujuan. Berdasarkan penelitian ini maka disimpulkan bahwa SDM berperan sebagai faktor kunci keberhasilan dalam mewujudkan pengembangan pariwisata di desa Jragung Kabupaten Demak. SDM berperan sebagai motor penggerak industri pariwisata, pencipta produk industri pariwisata, dan sebagai penentu daya saing industri pariwisata.

Keywords : Human Resources, HR, Tourism, Development, Jragung, Demak

16 RESILIENSI PEREMPUAN DI TENGAH KRISIS EKONOMI AKIBAT PANDEMI COVID-19: STUDI KASUS PADA PEREMPUAN INDONESIA

Isti Faniyah
Fahmiyatun
Nia Indriyani
Elina Lestariyanti

UIN Walisongo Semarang

Pandemi covid-19 yang hampir dua tahun ini memiliki dampak besar di berbagai sektor kehidupan di Indonesia, salah satunya adalah sektor perekonomian. Selama pandemi banyak sekali orang yang menjadi korban pemutusan hubungan kerja dan penutupan beberapa UMKM sehingga mengakibatkan angka pengangguran semakin meningkat. Hal tersebut juga dirasakan oleh sebagian besar perempuan yang mempunyai rasa resah akibat *lockdown* yang berkepanjangan. Sekitar 30% pekerja perempuan mengalami pemutusan hubungan kerja dan berimbas pada perekonomian mereka. Perempuan dituntut untuk melakukan sebuah inovasi atau pergerakan untuk memulihkan perekonomian mereka demi bertahan hidup. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi gerakan perempuan bertahan dan menghadapi krisis pandemi covid-19 khususnya di sektor ekonomi. Metode penelitian yang digunakan ialah metode kualitatif (deskriptif) dengan mengkaji hasil-hasil penelitian terkait. Hasil penelitian selanjutnya diperkuat dengan data wawancara yang dilakukan pada beberapa sumber yang dipilih secara *purposive*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perempuan pada situasi pandemi covid-19 menjadi garda depan dalam memperjuangkan ketahanan ekonomi di keluarga dan di komunitasnya. Sejumlah aktivitas dan kegiatan yang inovatif digagas, seperti penyelenggaraan pasar *online*, pendirian UMKM dengan bahan yang mudah dan modal yang sedikit, pelatihan *soft skill* dan pengembangan *home industry* dan lain sebagainya.

Keywords : Covid-19, Ekonomi, Ketahanan, Pandemi, Perempuan

17 PELATIHAN GREEN CAMPUS BAGI AKTIVIS KAMPUS FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA UIN WALISONGO SEMARANG

Mochammad Maola,
Shofiyah Nurmasari,
Syariful Anam

UIN Walisongo Semarang

Program Green Campus merupakan sebuah program yang mengusung upaya merespon masalah yang berkaitan dengan isu keberlanjutan lingkungan. Mahasiswa sebagai salah satu warga kampus menjadi generasi penerus, subjek utama dalam menjaga keberlanjutan lingkungan di masa yang akan datang. Mahasiswa dengan usia yang muda dan idealisme yang kuat menjadikan keterlibatannya dalam program ini memiliki peran yang besar. Idealisme yang kuat di diri mahasiswa ini tentu perlu diiringi dengan pendalaman pengetahuan yang luas, skill dan perilaku yang baik. Berawal dari potensi mahasiswa tersebut, maka program pengabdian masyarakat terkait green campus, dapat dilakukan dengan mensosialisasikan gerakan *green campus* bagi mahasiswa dengan mengambil subjek yaitu aktivis mahasiswa dari Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) sebagai perwakilan mahasiswa. Program Pengabdian masyarakat ini berupa Pelatihan *Green Campus* bagi aktivis kampus Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Walisongo Semarang dengan Pendekatan Perilaku Pro Lingkungan dan Pendidikan Pro Lingkungan. Sehingga harapan dari program pengabdian masyarakat ini, peserta pelatihan setelah teredukasi dan sadar akan pentingnya program tersebut, maka dengan potensi idealismenya yang kuat, akan menghasilkan *output* yang berkelanjutan dan dapat menggerakkan mahasiswa lainnya untuk bersama-sama menjalankan program *green campus* tersebut.

Keywords : Pelatihan, Green Campus, Lingkungan

18 PENGADAAN PERPUSTAKAAN SEBAGAI SARANA RUANG BACA DI PONDOK PESANTREN FADHLUL FADHLAN SEMARANG

Mohamad Ibrahim Ben Bella
Laras Fira Fauziyah
Muyassarrah

UIN Walisongo Semarang

Mayoritas santri di Pondok Pesantren Fadhlul Fadhlul Semarang adalah mahasantri yang sedang menempuh pendidikan perguruan tinggi di UIN Walisongo Semarang. Semenjak pandemi Covid-19 melanda, Pesantren Fadhlul Fadhlul menerapkan lockdown dan membatasi aktivitas santri di luar pondok. Anggota Kelompok 26 KKN MIT DR 2021 melakukan pengabdian di lingkungan Pondok Pesantren Fadhlul Fadhlul, dengan mengadakan aksi donasi buku yang turut melibatkan para santri. Hasil dari buku-buku donasi tersebut digunakan sebagai bahan pengadaan perpustakaan atau pojok baca di Pondok Pesantren Fadhlul Fadhlul Semarang. Model yang diterapkan dalam peminjaman buku yakni santri bebas memilih buku dan dibawa kemanapun di area pesantren dengan maksimal satu buku pinjaman. Tujuan yang ingin dicapai dari pengadaan perpustakaan ini adalah menciptakan fasilitas pojok baca bagi santri yang dapat diakses kapan pun dan meningkatnya minat baca santri Fadhlul Fadhlul.

Keywords : Perpustakaan, Pondok Pesantren, Santri

19 PESANTREN AND THE DISCOURSE OF GENDER JUSTICE: A CASE STUDY OF PESANTREN DARUL FALAH BESONGO IN GENDER MAINSTREAMING

Qurrotun Ayun W.
Rifqanur Fadliyah
Luthfi Rahman

UIN Walisongo Semarang

Artikel ini menginvestigasi bagaimana Pesantren Darul Falah Besongo memberikan ruang yang setara antara peran santri putri dan putra dalam hal proses *transfer of knowledge* maupun dalam hal manajemen keorganisasian pondok. Kajian ini, bagi peneliti, menarik karena perkembangan dinamika diskursus gender di Pondok Pesantren dewasa ini menjadi sorotan dalam konteks Indonesia. Beberapa pesantren melakukan upaya transformatif dan adaptif dengan relasi gender sebagai bentuk respon terhadap dinamika perkembangan tersebut. Pesantren Darul Falah Besongo menjadi bagian dari pesantren yang turut sigap serta responsif dalam perkembangan diskursus gender hingga pada tahap menumbuhkan kesadaran akan pentingnya keadilan gender di lingkungan pesantren. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif-deskriptif dalam mengungkap penerapan keadilan gender serta bentuk pengarusutamaannya di Pesantren Darul Falah Besongo. Dalam studi ini, peneliti menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Teori yang akan digunakan dalam menganalisa kajian ini adalah teori keadilan gender dan teori *gender mainstreaming*. Temuan sementara dari penelitian ini adalah bahwa Pesantren Darul Falah Besongo berperan dalam membangun kesadaran akan pentingnya keadilan gender dengan melalui tahapan pengarusutamaan gender yang dalam kehidupan sehari-hari bisa dilihat dengan aktifitas berikut: 1.) memberikan ruang yang setara antara santri putri dan putra dalam menjalankan manajemen organisasi pondok, membolehkan santri putri menjadi lurah pondok 2.) memberikan apresiasi terhadap setiap potensi yang dimiliki santri putri/putra dimana mereka memiliki kebebasan dalam mengutarakan pendapat serta diberikan kesempatan untuk memimpin seperti dalam kasus Bahtsul Masail pondok, dan 3.) materi kajian kitab Manbaus sa'adah yang mendukung tersemainya pemahaman yang baik terhadap diskursus kesetaraan Gender dalam Islam.

Keywords : Pesantren, Gender, Keadilan Gender, Pengarusutamaan Gender

20

PENERAPAN BILIK DISINFEKTAN OTOMATIS UNTUK PENCEGAHAN PENULARAN COVID-19 DI PONDOK PESANTREN FADHLUL FADHLAN

Doni Ardiansyah
Dwi Handayani
Hani Eka Apriliya
Ma'lumatul Fuadiyah

UIN Walisongo Semarang

COVID-19 tengah menyebar luas diberbagai daerah, Indonesia menjadi salah satu daerah yang terjangkit virus COVID-19. Angka kasus positif COVID-19 semakin bertambah. Berbagai upaya dilakukan untuk memutus rantai penyebaran COVID-19 baik dari pemerintah maupun masyarakat. Pembuatan bilik disinfektan di tempat – tempat umum dan tempat yang rawan memunculkan claster baru seperti pondok pesantren. Dibeberapa pondok pesantren telah terpasang bilik disinfektan manual, penggunaannya kurang efektif karena harus menekan tombol power terlebih dahulu. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menerapkan bilik disinfektan otomatis di Pondok Pesantren Fadhlul Fadhlul. Metode yang digunakan yaitu dimulai dengan menganalisis situasi pondok, merangkai alat penyemprot disinfektan otomatis, memasang alat penyemprot disinfektan otomatis pada bilik disinfektan dan uji coba. Hasil penerapan bilik disinfektan otomatis yaitu alat disinfektan dapat berfungsi dengan baik akan tetapi saat ada angin kencang dalam bilik sensor kurang sensitive terhadap gerakan manusia. Untuk penanganan lebih lanjut, alat penyemprot akan ditambahkan sensor gerak sehingga sensor akan lebih sensitif.

Keywords : Bilik Disinfektan Otomatis, Covid-19, Pondok Pesantren

21

PERUBAHAN SOSIAL MASYARAKAT PADA MASA PANDEMI COVID- 19 DI PEDESAAN

KKN MIT DR ke XI Kelompok 32
UIN Walisongo Semarang

Meningkatnya angka penyebaran virus covid-19 di Indonesia mengharuskan pemerintah membuat kebijakan-kebijakan baru untuk menyesuaikan keadaan. Masyarakat dipaksa untuk hidup berdampingan dengan virus yang kapan saja bisa menyerang. Berbagai lapisan masyarakat diwajibkan untuk mematuhi aturan-aturan baru yang berlaku seperti penggunaan masker dan larangan berkerumun. Dari sini juga masyarakat mulai menemukan kebiasaan-kebiasaan baru yang akhirnya memunculkan perubahan sosial. Tak terkecuali masyarakat desa yang sehari-harinya masih hidup berdampingan dengan erat kini harus melakukan kegiatannya secara individu. Perubahan sosial inilah yang akhirnya memunculkan sikap modernisme di kalangan masyarakat pedesaan akibat dari penyesuaian pola hidup di tengah pandemi yang masih berlangsung.

Keywords : Covid-19, Perubahan Sosial, Masyarakat Pedesaan

22

PEMANFAATAN LIMBAH ORGANIK UNTUK MENINGKATKAN PRODUKTIVITAS SAYURAN DI DUKUH WANAGOPA KABUPATEN TEGAL

Kelompok 64 KKN MIT-DR XI
UIN Walisongo Semarang

Limbah merupakan permasalahan lingkungan yang perlu diselesaikan sesegera mungkin. Salah satu upaya untuk mengurangi produksi limbah khususnya limbah organik adalah dengan memanfaatkannya menjadi pupuk kompos Bokashi. Kegiatan Pemanfaatan Limbah organik dilakukan sebagai bentuk Pengabdian Mahasiswa KKN(Kuliah Kerja Nyata) Dari Rumah XI kelompok 64. Program ini bertujuan memberikan Pemahaman tentang pemanfaatan limbah organik sebagai bahan dasar pembuatan pupuk alami yang ramah dengan lingkungan serta dapat mengurangi produksi limbah organik yang ada di Desa Kreman Khususnya di Dukuh Wanagopa.

Keywords : Limbah, Bokashi, Kompos, Pengabdian, Desa Kreman, Dukuh Wanagopa

23

MARKETING MANAGEMENT OF VITANAS AS A TYPICAL PEMALANG PROCESSED PRODUCT

Kelompok 63 KKN MIT-DR XI
UIN Walisongo Semarang

Situasi pandemi yang kian mempengaruhi aspek ekonomi beberapa waktu terakhir membuat peningkatan peran UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) perlu dilakukan. UMKM dinilai memiliki peranan penting dalam faktor pendapatan sebuah daerah tertentu. Tersedianya potensi alam yang melimpah apabila dimanfaatkan secara bijaksana sebagai produk olahan pangan yang dirancang dan dikemas bisa menjadikan sesuatu yang memiliki nilai jual sehingga jika hal tersebut dirancang dan dijadikan sebuah peluang usaha maka akan mendapat hasil yang baik bagi pembangunan perekonomian nasional. Salah satu upaya tersebut sudah dilakukan oleh UMKM VitaNas yang mengolah buah nanas hasil alam di Pemalang sebagai produk memiliki daya saing. Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari dan mengetahui manajemen pemasaran yang diterapkan pada UMKM VitaNas sebagai produk olahan pangan khas Pemalang. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif analisis dengan pendekatan kualitatif. Metode analisis data yang digunakan adalah Analisis SWOT dan *Kotler and Keller's Marketing Management*. Hasil penelitian ini bahwa pada UMKM VitaNas sudah menerapkan manajemen pemasaran yang baik menurut teori dari Kotler dan Keller tersebut sehingga memberi dampak terhadap hasil penjualan UMKM ini

Keywords : Manajemen Pemasaran, UMKM, Olahan Pangan

24 PENGABDIAN MASYARAKAT: PENDAMPINGAN TERHADAP DESA BRANJANG MENUJU DESA WISATA

Resti Eka Kuswantara, DKK
UIN Walisongo Semarang

Desa Branjang memiliki potensi yang beragam untuk dikembangkan, mulai dari sector perkebunan, pertanian hingga potensi alam yang menawan. Untuk melihat Desa Branjang dalam mengembangkan desa wisata, artikel ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan etnografi dan melalui observasi dan wawancara dalam penggalan data. Program pengabdian yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN MIT DR ke XI UIN Walisongo Semarang menunjukkan hasil yang baik. Penulisan naskah sejarah Desa Branjang terwujud sehingga bisa dibaca oleh masyarakat umum, diskusi rutin yang dilakukan semakin meningkatkan semangat POKDARWIS, sharing pengelolaan web guna penguatan branding desa dan membantu desa dalam melakukan MoU dengan UIN Walisongo dalam pengembangan wisata religi, makam Ki Ageng Geseng.

Keywords : Potensi Alam, Desa Wisata, dan Pengabdian

25 PERAN BANK SAMPAH SEBAGAI UPAYA PENGELOLAAN SAMPAH YANG BERBASIS MASYARAKAT

Rosidah,
Zumrotul Uluwiyah
M. Alfandi
UIN Walisongo Semarang

Sampah merupakan sesuatu yang tidak dipergunakan lagi, yang tidak dapat dipakai lagi, yang tidak disenangi dan harus dibuang, maka sampah tentu saja harus dikelola dengan baik dan benar. Pengelolaan sampah dapat diartikan sebagai semua kegiatan yang dilakukan untuk menangani sampah sejak ditimbulkan sampai dengan pembuangan akhir.

Pengelolaan sampah hendaknya dikembangkan dalam masyarakat, sehingga pengelolaan sampah dapat di sesui keadaan masyarkat tersebut. Pengelolaan sampah berbasis masyarakat pada saat ini diwujudkan dalam bentuk pengelolaan bank sampah. Bank Sampah adalah tempat pemilahan dan pengumpulan sampah yang dapat didaur ulang dan/ atau digunakan ulang yang memiliki nilai ekonomi (tempat untuk mengelola sampah dengan system 3R). Pelaksanaan bank sampah juga telah dilaksanakan di desa Cinta Damai Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin. "Bank Sampah Berkah" pada pelaksanaannya telah berhasil mewujudkan tujuan utama bank sampah yaitu terjaganya kebersihan lingkungan serta peningkatan kepedulian terhadap lingkungan.

Keywords : Pengelolaan Sampah, Pengolaan Sampah Berbasi Masyarakat, Bank Sampah, Bank Sampah "Berkah"

26 PERSPEKTIF MASYARAKAT TERHADAP BENCANA ALAM : ULAH MANUSIA ATAU TUHAN

Siska Nuryani
Tria Nurmar'atin
Mahdaniyal Hasanah Nuriyyatiningrum
UIN Walisongo Semarang

Bencana merupakan kejadian yang berdampak pada manusia dan lingkungan serta disebabkan oleh faktor alam maupun non alam. Berbagai macam penafsiran perspektif manusia muncul untuk mengetahui terjadinya bencana tersebut. Ada yang menafsirkan bahwa terjadinya bencana merupakan sebuah peringatan dari Tuhan Yang Maha Esa agar manusia menjadi sadar dan mengingat kembali Tuhan-Nya. Namun ada pula yang menafsirkan bahwa Bencana atau musibah disebabkan oleh perbuatan manusia itu sendiri. Penelitian ini berguna untuk menganalisis persepsi masyarakat terhadap terjadinya bencana alam. Penelitian ini dilakukan pada rentang usia 18 – 25 tahun dengan menggunakan 40 sampel.

Pengambilan data pada penelitian ini menggunakan kuisisioner dan wawancara untuk mengetahui presepsi sampel terkait bencana alam akibat ulah tangan manusia atau Tuhan secara subjektif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebanyak 62,5% sampel membenarkan pernyataan bahwa bencana alam disebabkan oleh faktor ulah tangan manusia. Sedangkan 52,5% dari 40 sampel membenarkan bahwa bencana alam sebagai musibah dari Tuhan.

Keywords : Webinar, Bencana Alam, Perspektif

27 PERAN BANK SAMPAH SEBAGAI UPAYA PENGELOLAAN SAMPAH YANG BERBASIS MASYARAKAT

Siti Rohmah
Rikza Chamami
UIN Walisongo Semarang

Desa Kalisiadi merupakan desa di Kecamatan Ungaran Barat, Kabupaten Semarang yang masyarakatnya mayoritas berprofesi sebagai peternak. Masalah utama yang dihadapi peternak adalah kesulitan masyarakat anggota ternak dalam mencukupi keperluan pakan ketika musim kemarau. Salah satu alternatif yang dapat ditawarkan dalam mengatasi permasalahan tersebut yaitu adanya pelatihan dan pendampingan masyarakat dalam pembuatan pakan silase sebagai solusi makanan ternak pada musim kemarau. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah Participation Action Research (PAR) meliputi survey, penyuluhan dan demonstrasi. Melalui kegiatan ini masyarakat sebagai anggota kelompok ternak dapat memiliki keterampilan dalam membuat pakan silase dan peternak tidak akan kesulitan dalam memenuhi kebutuhan pangan hewan ternaknya.

Keywords : Pendampingan, Kelompok Ternak, Pakan Silase

28

ANALISIS PENGEMBANGAN POTENSI DESA WISATA SIDOMAKMUR DAN SDM DI TENGAH PANDEMI

Syafiq Niami
Nava Ayu Fadila
Choirul Muhtadin
Teguh Wibowo

UIN Walisongo Semarang

Sidomakmur merupakan salah satu desa di Kabupaten Kendal yang berpotensi cukup besar dalam pengembangan pariwisata. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pengembangan potensi Desa Wisata Sidomakmur sekaligus pengelolaannya dan Sumberdaya Manusia di Desa Sidomakmur pada masa pandemi ini. Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif, data penelitian diperoleh melalui wawancara, studi literatur dan observasi secara langsung. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa potensi besar yang dimiliki Desa Sidomakmur terdapat di beberapa sektor yaitu potensi wisata alam berbasis agrowisata, ekowisata dan budaya yang dapat dikembangkan dengan baik. Pengembangan desa wisata dilakukan dengan menyusun rencana strategis dan mengoptimalkan fungsi kawasan pedesaan sebagai kawasan desa wisata dengan menekankan aspek lingkungan, ekonomi, dan pendidikan serta pengembangan aktivitas wisata baik dari segi infrastruktur kawasan wisata maupun sumber daya manusianya untuk mewujudkan pengembangan desa wisata yang berkelanjutan.

Keywords : Potensi Desa Wisata, Pengembangan, Pandemi Covid-19

29

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT PENGHASIL MINYAK SEREH DESA SODONG KECAMATAN WONOTUNGGA KABUPATEN BATANG PADA PEMANFAATAN HASIL SAMPING PENYULINGAN UNTUK PEMBUATAN SABUN MANDI CAIR

Slamet
Wirasti
Khusna Santuka Rahmasari

UIN Walisongo Semarang

Penyulingan merupakan cara ekstraksi atau memisahkan minyak atsiri dari simplisia dengan cara pemanasan dengan prinsip perbedaan titik didih dari minyak atsiri dan pelarut yang digunakan. Penyulingan minyak atsiri sereh wangi dilakukan dengan pelarut air. Hasil dari penyulingan adalah minyak atsiri sereh wangi, air, dan campuran minyak atsiri-air. Campuran minyak atsiri-air ini yang merupakan hasil samping dan dalam jumlah besar. Hasil ini yang digunakan pada untuk pembuatan sabun mandi cair. Tujuan dari pengabdian kepada masyarakat ini adalah pemberdayaan masyarakat dengan pemanfaatan campuran minyak atsiri sereh wangi-air untuk dibuat sabun mandi cair. Metode yang digunakan adalah ceramah pada peserta dan pelatihan pembuatan sabun mandi cair secara langsung.

Ceramah akan menambah pengetahuan ke peserta dan pelatihan akan membuat peserta tahu secara detil cara pembuatan sabun mandi cair. Setelah dilakukan ceramah para peserta banyak yang mengajukan pertanyaan yang ditujukan ke pembicara dan pelatihan memberikan bagaimana cara sabun mandi cair dan hasilnya berupa sabun mandi cair. Kesimpulan dari pemberdayaan masyarakat ini masyarakat mendapat pengetahuan dan masyarakat dapat membuat sabun mandi cair.

Keywords : Pemberdayaan, Minyak Sereh, Sabun Mandi Cair, Desa Sodong

30 PEMBUATAN JAMU KERING UNTUK MENINGKATKAN IMUNITAS TUBUH SEBAGAI PENCEGAHAN COVID-19

**Indah Nabila
Muyassarrah**

UIN Walisongo Semarang

Pandemi COVID-19 telah menyerang seluruh dunia. Bahkan saat ini, Indonesia termasuk ke dalam negara dengan angka positif corona tertinggi. Meski vaksin sudah ditemukan dan mulai diaplikasikan, upaya pencegahan perlu ditingkatkan, diantaranya memperkuat imunitas untuk mengurangi peluang penularan virus. Indonesia merupakan bangsa yang kaya akan keanekaragaman tumbuhan, termasuk tumbuhan herba yang memiliki khasiat untuk meningkatkan imunitas tubuh. Kegiatan ini bertujuan untuk mendukung upaya pencegahan penularan COVID-19 di kalangan santri Pondok Pesantren Fadhlul Fadhlul dan masyarakat. Kegiatan ini memiliki dua tahapan, tahap persiapan dan tahap pelaksanaan. Tahap persiapan dilakukan dengan pembuatan produk jamu kering dari tanaman herbal. Tahap pelaksanaan yaitu pembagian produk jamu kepada para santri dan masyarakat. Sebanyak 50 bungkus produk jamu kering berhasil dibagikan. Kegiatan pengabdian masyarakat ini diharapkan mampu mencegah penularan COVID-19.

Keywords : Covid-19, Jamu Kering



LP2M
LHNWalisongo

KONDIMAS 2021

Konferensi Nasional Pengabdian Masyarakat

Dimas

Jawwa
Jurnal Studi Gender



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

Jalan Prof. Hamka KM. 2 (Kampus III), Ngaliyan, Kota Semarang 50185
Email : lp2m@walisongo.ac.id Website: lppm.walisongo.ac.id

No : 1322/Un.10.0/L1/TA.00.04/10/2021
Lamp : 2 (satu) lembar
Perihal : **Pengumuman Presentasi Panel**

Semarang, 08 Oktober 2021

Kepada Yth.

Peserta KONDIMAS Tahun 2021

di tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan hasil *review full paper* yang telah dikirimkan, maka Panitia **Konferensi Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat (KONDIMAS)** dengan tema "Perempuan Mengabdikan Karya dan Inovasi Ekonomi di Masa Pandemi" menyatakan bahwa *full paper* dengan judul *terlampir* dinyatakan **DITERIMA** dan dapat disajikan/ dipresentasikan pada Konferensi Nasional yang diselenggarakan oleh LP2M UIN Walisongo Semarang pada hari Selasa tanggal 12 Oktober 2021.

Untuk ketentuan penulisan naskah lengkap (*full paper*) mohon disesuaikan template yang telah disediakan (sesuai template Jurnal SAWWA atau DIMAS) yakni; <https://journal.walisongo.ac.id/index.php/sawwa/pages/view/template> dan <https://journal.walisongo.ac.id/index.php/dimas/pages/view/template> dalam bentuk *Word .doc* (tidak diperkenankan mengirimkan file dengan format .pdf) dan diterima serta disesuaikan panitia paling lambat 11 Oktober 2021. Peserta dapat mengunggah *Full Paper* di link berikut: <http://uinws.link/fullpaperkondimas>. Adapun rincian nama dan judul abstrak presentasi panel yang diterima *terlampir*. Sedangkan link Zoom Meeting (<http://uinws.link/kondimas2021>) Meeting ID : 946 4492 5452, Passcode : 2021

Demikian pengumuman ini disampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Ketua,

AKHMAD ARIF JUNAIDI

Catatan Tambahan:

Pembayaran dapat dilakukan di nomor rekening berikut:

BTN Syariah: 7141003120, a.n RPL 134 UIN WS Kelolaan BLU

MANUAL ACARA

“Konferensi Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat (KONDIMAS)”
Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat
UIN Walisongo Semarang Tahun 2021

Semarang, 12 Oktober 2021

NO	WAKTU (WIB)	AGENDA	KETERANGAN
12 September 2021			
1.	08.00-09.00	Registrasi	Panitia
2.	09.00-09.30	- Menyanyikan Lagu Indonesia Raya - Sambutan Ketua LP2M - Welcome Speech	Panitia Ketua LP2M Rektor UIN Walisongo Semarang
3.	09.30-10.30	Keynote Speaker	Hj. Eny Yaqut Cholil Qoumas
4.	10.30-12.30	Narasumber 1 Narasumber 2 Narasumber 3	Dr. H. Marzuki Wahid, M.A. Dr. Ciciek Farhah, M.A. Prof. Dr. Hj. Siti Mujibatun, M.Ag
5.	12.30-13.30	Ishoma	Panitia
6.	13.30-15.45	Sesi Presentasi Panel	Moderator
7.	15.45-16.00	Penutupan	Panitia

Lampiran 2

Nama dan Judul Abstrak Artikel yang Diterima dan Presentasi Panel

**“Konferensi Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat (KONDIMAS)”
Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat
UIN Walisongo Semarang Tahun 2021**

No.	Nama	Judul Artikel	Breakout Room Zoom	Moderator
1	Istiadah dan Aprilia Mega Rosdiana	Menanggulangi Dampak Covid-19 dengan Pembuatan Taman Momong	1	Solkhah Mufrikhah, M. Si.
2	Zeni Lutfiyah	Penguatan Peran Perempuan Dalam Pemberdayaan Fungsi Masjid Pasca Pandemi Covid 19 dengan Pendekatan Social Entrepreneurship	1	
3	Agustang K , Muhammad Amri dkk	Penguatan Aksara Al-Qur'an Melalui Penggunaan Buku Qiro'ah pada Majelis Taklim Kota Tobelo Halmahera Utara	1	
4	Slamet	Pemberdayaan Masyarakat Penghasil Minyak Sereh Desa Sodong Kecamatan Wonotunggal Kabupaten Batang pada Pemanfaatan Hasil Sampung Penyulingan Sabun Mandi Cair	1	
5	Atin Supriatin	Implementasi Budaya Tari dalam Membangun Sikap Moderasi Beragama di Kelurahan Bukit Sua	1	
6	Ambarwati	Peran Perempuan Dalam Pembelajaran Seksualitas Bagi Anak Berkebutuhan Khusus (Studi Kasus di SDLB Negeri Pati)	1	
7	Achmad Vandian Nur	Edukasi Kesehatan Lansia Terhadap Hipertensi Desa Bugangan Dengan Mengandalkan Herba Jamu Aman	1	
8	Urmatul Waznah	Edukasi Pencegahan Hipertensi Pada Kelompok Masyarakat Bekerjasama Dengan Posbindu Ptm Piramida Limas	1	
9	Moch Soni Saifurridzal	Strategi Perempuan Korban Kekerasan Melawan Pemiskinan di Masa Pandemi Covid-19	1	

10	Muhammad Nurkhanif, M.S.I.	Reconstruction Of Women's Testimonies In Observing The New Moon From Fiqh and Astronomical Perspectives	1	Muhammad S.I.P., M.P.P. Abdul Malik, M.Si.
11	Kustomo	Pelatihan Computational Thingking Pada Guru Madrasah MI, Mts, dan MA Negeri Unggulan Di Provinsi Jawa Tengah dalam Rangka Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pasca Pandemi Covid-19	2	
12	Azzah Nor Laila	Pendampingan Pengelolaan Konveksi Celana Melalui Inovasi Dan Branding Produk Di Desa Sukosono Jepara	2	
13	Laili Wahyunita	Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga Di Desa Danau Ganting Kecamatan Dusun Selatan Kabupaten Barito Selatan	2	
14	Dr. Hj. Fatmah, ST., MM., RSA.	KAMPUNG INTAN: Pemberdayaan Perempuan Melalui Inisiasi Kampung Investasi Berkelanjutan di Surabaya, Sidoarjo, dan Banyuwangi	2	
15	Arifah Purnamaningrum	Pelatihan <i>Infussion Computational Thinking</i> ke dalam Mata Pelajaran Bagi Guru Mts Negeri 1 Pemalang	2	
16	Maryatul Kibtyah	Pemberdayaan Masyarakat Pesisir Melalui Eko Wisata Bahari	2	
17	Krismiyati	Rintisan Taman Baca Kampung Insumarires Kabupaten Biak Numfor Menuju Kampung Literasi	2	
18	Meriyati, M. H. I dan Dr. Irwan Suryadi, SE., M. Pd.	Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga Dalam Pembuatan Rengginang Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Desa Belitung Oku Timur	2	
19	Atik Rahmawati, S.Pd., M.Si	Rancangan Pelatihan Bagi Guru Kimia di Madrasah Berdasarkan Analisis Kebutuhan Guru pada Pembelajaran Daring	2	
20	Abdul Malik	Tren Kenaikan Kasus Kekerasan Dalam Rumah Tangga dan Kekerasan Terhadap Anak pada Masa Pandemi Covid-19 di Kota Semarang	2	
21	Ade Onny Siagian	Penataran Manajemen Kemampuan Kelas dan Pembuatan Bahan Ajar Bagi	2	

		Tenaga Pengajar Sukarela Melalui Desa Digital		
22	Rizki Ainul Hadi	Implementasi Bimbingan Agama dalam Rehabilitasi Sosial Eks Psikotik di Panti Pelayanan Sosial Margo Widodo Semarang.	3	Erna Wijayanti, M.Pd.
23	Ainun Muthoharoh	Pengembangan Kompetensi Konselor Pashmina tentang Remaja Anemia	3	
24	Nazillatul Khuril'in	Meningkatkan Kreativitas Pemuda Karang Taruna Randugarut Pelatihan Desain Grafis Corel Draw	3	
25	Anis Sapitri	Kebermaknaan Hidup pada Perempuan Pelaku Childfree	3	
26	Sedya Pangasih	Analisis Pengembangan Potensi Desa Wisata Sidomakmur dan SDM di Tengah Pandemi	3	
27	Azmi Riyadhil Abror, Fakrur Rozi dkk	Orientasi Seksual Antara Idealitas Dan Realitas	3	
28	Nugroho Adiyanto	Peran Sumber Daya Manusia Dalam Pengembangan Pariwisata Di Desa Jragung Kabupaten Demak	3	
29	Isti Faniyah	Eksplorasi Ketahanan Ekonomi Perempuan Di Tengah Krisis Pandemi Covid-19: Studi Kasus Pada Perempuan Indonesia	3	
30	Mochammad Maola	Pelatihan Green Campus Bagi Aktivis Kampus Fakultas Ushuluddin Dan Humaniora Uin Walisongo Semarang	3	
31	Mohamad Ibrahim Ben Bella Dkk	Pengadaan Perpustakaan Sebagai Sarana Ruang Baca di Pondok Pesantren Fadhlul Fadhlun	4	Agus Imam Kharomen, M.Ag.
32	Qurrotun Ayun Wulandari	Pesantren And The Discourse Of Gender Justice: A Case Study of Pesantren Darul Falah Besongo In Gender Mainstreaming	4	
33	Dwi Handayani dkk	Penerapan Bilik Disinfektan Otomatis Untuk Pencegahan Penularan Covid-19 di Pondok Pesantren Fadhlul Fadhlun	4	
34	Kelompok 32 KKN MIT DR Ke XI	Perubahan Sosial Masyarakat Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Pedesaan (Kkn Mit Dr Ke Xi Kelompok 32 Uin Walisongo Semarang)	4	

35	Muhammad Arifia Teguh Laksono	Persepsi Masyarakat Terhadap Webinar Moderasi Beragama: Seni Budaya Sebagai Sarana Penguat Moderasi Beragama	4	Ella Izzatin Nada S.Pd., M.Pd
36	Indah Nabila	Pembuatan Jamu Kering Untuk Meningkatkan Imunitas Tubuh Sebagai Pencegahan Covid-19	4	
37	Fikri Azizah dkk	Revitalisasi Abrasi Pantai Melalui Penanaman Mangrove Di Pantai Kadilangu Pati	4	
38	Zaynul Muzaki	Pemanfaatan Limbah Organik untuk Meningkatkan Produktivitas Sayuran Di Dukuh Wanagopa Kabupaten Tegal	4	
39	Nauval Falakhi	Marketing Management Of Vitanas As a Typical Pemalang Processed Product	4	
40	Resta Eka Kuswantoro	Pengabdian Masyarakat: Pendampingan Terhadap Desa Branjang Menuju Desa Wisata	4	
41	Rosidah	Peran Bank Sampah Sebagai Upaya Pengelolaan Sampah Yang Berbasis Masyarakat	5	
42	Tria Nurmar'atin	Perspektif Masyarakat Terhadap Bencana Alam : Ulah Manusia Atau Tuhan	5	
43	Siti Rohmah	Pendampingan Masyarakat Dalam Pembuatan Pakan Silase Sebagai Solusi Makanan Ternak di Musim Kemarau	5	
44	Sakti Chiyarul Umam	Peran Tontonan Film Animasi Religi Sebagai Upaya Menanamkan Pengetahuan Pendidikan Agama Islam Anak	5	
45	Nida Khoiriyah	Pemberdayaan Masyarakat Pantai Ngelak, Jambu, Jepara Melalui Penanaman Cemara Laut dalam Upaya Penghijauan dan Mitigasi Abrasi	5	
46	Irfan Dani	"Go Green" Eco Enzyme : Modifikasi Limbah Organik Menjadi Cairan Kaya Manfaat	5	
47	Faiz Salsabila Zerita	Marketing Management of Vitanas As a Typical Pemalang Processed Product	5	
48	Lia Oktafiyani Karaswati	Perubahan Sosial Masyarakat pada Masa Pandemi Covid-19 di Pedesaan	5	



LP2M
UIN Walisongo

KONDIMAS 2021

Konferensi Nasional Pengabdian Masyarakat

awwa
Jurnal Studi Gender

Dimas
Jurnal Penelitian Agama untuk Pemberdayaan

SERTIFIKAT

1337/Un.10.0/TA.01.07/10/2021

diberikan kepada

Dr. Atin Supriatin, M.Pd

atas partisipasinya sebagai **Pemakalah (Presenter)** pada

KONDIMAS - Konferensi Nasional Pengabdian Masyarakat 2021

Perempuan Mengabdikan Karya dan Inovasi Ekonomi di Masa Pandemi

Diselenggarakan oleh

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M)

Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, Indonesia

pada 12 Oktober 2021

LP2M UIN Walisongo Semarang



Dr. H. Akhmad Arif Junaidi, M.Ag.

Ketua



KONDIMAS 2021

Konferensi Nasional Pengabdian Masyarakat

LP2M
UIN Walisongo

Perempuan Mengabdikan: Karya dan Inovasi Ekonomi di Masa Pandemi



Welcome Speech:

Prof. Dr. H. Imam Taufiq, M.Ag.
Rektor UIN Walisongo Semarang

Dr. Akhmad Arif Junaldi, M.Ag.
Ketua LP2M UIN Walisongo Semarang



Keynote Speaker:

Hj. Eny Retno Yaqut Cholil Qoumas
Penasihat DWP Kemenag RI

Invited Speakers:



Dr. H. Marzuki Wahid, MA.
Rektor ISIF Cirebon



Dr. Ciciek Farhah, MA.
Direktur Tanaker Ledak Ombo Jember



Prof. Dr. Hj. Siti Mujibatun, M.Ag.
UIN Walisongo Semarang



Muhammad, S.I.P., M.P.P.
Staf Ahli LP2M UIN Walisongo

Moderator:

Topik dan Sub Topik:

Langkah Strategis Pengabdian kepada Masyarakat dalam Menumbuhkan Semangat Gotong Royong pasca Pandemi COVID-19

- ✓ Hasil pengabdian tentang layanan masyarakat
- ✓ Hasil pengabdian tentang pemberdayaan masyarakat
- ✓ Hasil pengabdian tentang inovasi pemberdayaan masyarakat

Gerakan Perempuan Merespon Era Normal Baru dalam Menatap Indonesia Maju

- ✓ Hasil penelitian tentang kajian gender dan anak
- ✓ Hasil penelitian tentang perkembangan terkini seputar isu gender dan anak



Via ZOOM MEETING
Rabu, 12 Oktober 2021
Pukul 09.00 s.d. 16.00 WIB

Tanggal Penting:

- ✓ Batas Akhir Pendaftaran/Pengiriman Abstrak: 24 September 2021
- ✓ Batas Akhir Penerimaan Full Paper: 4 Oktober 2021
- ✓ Pengumuman Full Paper Diterima: 6 Oktober 2021
- ✓ Batas Akhir Pembayaran: 8 Oktober 2021
- ✓ Pelaksanaan Virtual Seminar: 12 Oktober 2021

Biaya Konferensi:

- ✓ Pemakalah Umum (E-Sertifikat & Prosiding): Rp. 200.000,-
- ✓ Pemakalah Mahasiswa S1 UIN Walisongo: Rp. 00,- (Free)

Publikasi:

- ✓ Prosiding Kondimas I (ber-ISBN)

Artikel terpilih akan dipublikasikan di Jurnal:

- ✓ Sawwa: Jurnal Studi Gender (Sinta 2)
- ✓ Dimas: Jurnal Pemikiran Agama & Pemberdayaan (Sinta 3)

Informasi Pendaftaran, Pembayaran,
Ketentuan Artikel dan Template dapat diakses di
laman <https://lppm.walisongo.ac.id>
e-mail: lppm@walisongo.ac.id

Narahubung:

- ✓ Erna Wijayanti (081249681044)
- ✓ Abdul Malik (081393720367)

Sawwa Dimas

Lampiran 2

**Nama dan Judul Abstrak Artikel yang Masuk Proseding
“Konferensi Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat (KONDIMAS)”
Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat
UIN Walisongo Semarang Tahun 2021**

No.	Nama	Judul Artikel	
1	Istiadah dan Aprilia Mega Rosdiana	Menanggulangi Dampak Covid-19 dengan Pembuatan Taman Momong	
2	Zeni Lutfiyah	Penguatan Peran Perempuan Dalam Pemberdayaan Fungsi Masjid Pasca Pandemi Covid 19 dengan Pendekatan Social Entrepreneurship	
3	Slamet	Pemberdayaan Masyarakat Penghasil Minyak Sereh Desa Sodong Kecamatan Wonotunggal Kabupaten Batang pada Pemanfaatan Hasil Samping Penyulingan Sabun Mandi Cair	
4	Atin Supriatin	Implementasi Budaya Tari dalam Membangun Sikap Moderasi Beragama di Kelurahan Bukit Sua	✓
5	Ambarwati	Peran Perempuan Dalam Pembelajaran Seksualitas Bagi Anak Berkebutuhan Khusus (Studi Kasus di SDLB Negeri Pati)	
6	Achmad Vandian Nur	Edukasi Kesehatan Lansia Terhadap Hipertensi Desa Bugangan Dengan Mengandalkan Herba Jamu Aman	
7	Urmatul Waznah	Edukasi Pencegahan Hipertensi Pada Kelompok Masyarakat Bekerjasama Dengan Posbindu Ptm Piramida Limas	
8	Moch Soni Saifurridzal	Strategi Perempuan Korban Kekerasan Melawan Pemiskinan di Masa Pandemi Covid-19	

9	Maryatul Kibtyah	Pemberdayaan Masyarakat Pesisir Melalui Eko Wisata Bahari
10	Krismiyati	Rintisan Taman Baca Kampung Insumarires Kabupaten Biak Numfor Menuju Kampung Literasi
11	Abdul Malik	Tren Kenaikan Kasus Kekerasan Dalam Rumah Tangga dan Kekerasan Terhadap Anak pada Masa Pandemi Covid-19 di Kota Semarang
12	Ade Onny Siagian	Penataran Manajemen Kemampuan Kelas dan Pembuatan Bahan Ajar Bagi

		Tenaga Pengajar Sukarela Melalui Desa Digital
13	Rizki Ainul Hadi	Implementasi Bimbingan Agama dalam Rehabilitasi Sosial Eks Psikotik di Panti Pelayanan Sosial Margo Widodo Semarang.
14	Ainun Muthoharoh	Pengembangan Kompetensi Konselor Pashmina tentang Remaja Anemia
15	Nazillatul Khuril'in	Meningkatkan Kreativitas Pemuda Karang Taruna Randugarut Pelatihan Desain Grafis Corel Draw
16	Anis Sapitri	Kebermaknaan Hidup pada Perempuan Pelaku Childfree
17	Sedya Pangasih	Analisis Pengembangan Potensi Desa Wisata Sidomakmur dan SDM di Tengah Pandemi
18	Azmi Riyadhil Abror, Fakrur Rozi dkk	Orientasi Seksual Antara Idealitas Dan Realitas
19	Nugroho Adiyanto	Peran Sumber Daya Manusia Dalam Pengembangan Pariwisata Di Desa Jragung Kabupaten Demak
20	Isti Faniyah	Eksplorasi Ketahanan Ekonomi Perempuan Di Tengah Krisis Pandemi Covid-19: Studi Kasus Pada Perempuan Indonesia
21	Mochammad Maola	Pelatihan Green Campus Bagi Aktivis Kampus Fakultas Ushuluddin Dan Humaniora Uin Walisongo Semarang
22	Mohamad Ibrahim Ben Bella Dkk	Pengadaan Perpustakaan Sebagai Sarana Ruang Baca di Pondok Pesantren Fadhlul Fadhlun
23	Qurrotun Ayun Wulandari	Pesantren And The Discourse Of Gender Justice: A Case Study of Pesantren Darul Falah Besongo In Gender Mainstreaming
24	Dwi Handayani dkk	Penerapan Bilik Disinfektan Otomatis Untuk Pencegahan Penularan Covid-19 di Pondok Pesantren Fadhlul Fadhlun
25	Kelompok 32 KKN MIT DR Ke XI	Perubahan Sosial Masyarakat Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Pedesaan (Kkn Mit Dr Ke Xi Kelompok 32 Uin Walisongo Semarang)

26	Muhammad Arifia Teguh Laksono	Persepsi Masyarakat Terhadap Webinar Moderasi Beragama: Seni Budaya Sebagai Sarana Penguat Moderasi Beragama
27	Indah Nabila	Pembuatan Jamu Kering Untuk Meningkatkan Imunitas Tubuh Sebagai Pencegahan Covid-19
28	Fikri Azizah dkk	Revitalisasi Abrasi Pantai Melalui Penanaman Mangrove Di Pantai Kadilangu Pati
29	Zaynul Muzaki	Pemanfaatan Limbah Organik untuk Meningkatkan Produktivitas Sayuran Di Dukuh Wanagopa Kabupaten Tegal
30	Nauval Falakhi	Marketing Management Of Vitanas As a Typical Pemalang Processed Product
31	Resta Eka Kuswantoro	Pengabdian Masyarakat: Pendampingan Terhadap Desa Branjang Menuju Desa Wisata
32	Rosidah	Peran Bank Sampah Sebagai Upaya Pengelolaan Sampah Yang Berbasis Masyarakat
33	Tria Nurmar'atin	Perspektif Masyarakat Terhadap Bencana Alam : Ulah Manusia Atau Tuhan
34	Siti Rohmah	Pendampingan Masyarakat Dalam Pembuatan Pakan Silase Sebagai Solusi Makanan Ternak di Musim Kemarau
35	Sakti Chiyarul Umam	Peran Tontonan Film Animasi Religi Sebagai Upaya Menanamkan Pengetahuan Pendidikan Agama Islam Anak
36	Nida Khoiriyah	Pemberdayaan Masyarakat Pantai Ngelak, Jambu, Jepara Melalui Penanaman Cemara Laut dalam Upaya Penghijauan dan Mitigasi Abrasi
37	Irfan Dani	"Go Green" Eco Enzyme : Modifikasi Limbah Organik Menjadi Cairan Kaya Manfaat
38	Faiz Salsabila Zerita	Marketing Management of Vitanas As a Typical Pemalang Processed Product
39	Lia Oktafiyani Karaswati	Perubahan Sosial Masyarakat pada Masa Pandemi Covid-19 di Pedesaan